

PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Novi Noviyanti¹; H.D Kasmat Djuanta²; Eliya Fatma H³

Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Garut
2402214027@fekon.uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* dan *Financial Leverage* suatu perusahaan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan objek penelitian sebanyak 5 perusahaan pada periode 2011-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif, pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama sama (simultan) *Firm Size* dan *Financial Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Income Smoothing*, sedangkan secara parsial *Firm Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan. *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Kata kunci : *Firm Size, Financial Leverage, Income Smoothing.*

Abstract

The purpose of this study is to find out the impact of Firm Size and Financial Leverage to Income Smoothing in manufacture firm especially in automotive and component sector that listed in Indonesia Stock Exchange. This research used 5 company's financial statement at 2011-2016.

Period as the object. Research method used is associative method. Data collection is library research and documentation study. The data analysis technique used is regression logistics. This research used SPSS 20 software.

Results of this research indicate that Firm Size and Financial Leverage simultaneously had an effect to Income Smoothing. While profitability had a positive effect and significant. Financial Leverage didn't had effect to Income Smoothing.

Keyword : *Firm Size, Financial Leverage, Income Smoothing.*

1 Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha menuntut adanya persaingan bisnis yang semakin ketat. Persaingan ini mendorong para manajer untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 2012:156). Salah satu informasi dalam laporan keuangan adalah mengenai laba. Informasi laba merupakan

komponen laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja manajemen, estimasi laba dalam jangka panjang, dan penaksiran risiko (Kirschenheiter dan Melumad dalam Juniarti dan Carolina, 2005).

Informasi mengenai laba merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan kinerja manajemen pada suatu perusahaan. Selain itu, masyarakat menilai bahwa laba dapat mencerminkan kondisi pada suatu perusahaan, apabila laba yang diperoleh tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat dan baik. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh rendah maka manajemen akan terindikasi untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya. Salah satu tindakan tersebut adalah dengan cara manajemen laba. Salah satu bentuk manajemen laba adalah praktek perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Akibatnya laporan keuangan yang disajikan tidak dapat diandalkan (Ahmed dalam Oviani, *et al.*, 2014). Pada dasarnya praktik perataan laba ini telah dilakukan sejak lama dan oleh beberapa pihak masih dianggap wajar, yaitu selama perataan laba tersebut masih menggunakan metode akuntansi yang berlaku (Setyaningtyas, 2014).

Perusahaan dengan laba yang stabil akan memberikan rasa aman untuk para investor dalam menginvestasikan uangnya. Kecenderungan lebih memusatkan perhatian pada laba yang terdapat pada laporan laba rugi ini ditemukan oleh banyak peneliti (Hapsari, 2008). Hal ini memotivasi para manajer perusahaan untuk terus membuat laba perusahaan terus stabil sehingga nantinya akan memberikan nilai yang lebih dimata para investor.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, diduga *Income Smoothing* dipengaruhi oleh *Firm Size* dan *Financial Leverage* sehingga penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul: **“Pengaruh *Firm Size* dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

2 Landasan Teori

2.1 *Income Smoothing*

(Menurut Belkaoui (2012) menyatakan bahwa : “Perataan laba adalah upaya yang sengaja dilakukan untuk memperkecil atau fluktuasi pada tingkat laba yang dianggap normal bagi suatu perusahaan”. Dalam pengertian ini perataan merepresentasi suatu bagian upaya manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi tidak normal dalam laba pada tingkat yang diijinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat.

2.2 *Firm Size*

Menurut (Vintila *et al.* 2013) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan adalah ukuran citra perusahaan dan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan”.

Kemudian Brigham & Houston (2010:4) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

2.3 *Financial Leverage*

Menurut (sartono 2008 dalam Malahayati, R. Arfan, M. & Basri,H 2015) menyatakan bahwa:*Financial leverage* merupakan sumber dana yang memiliki beban tetap yang diharapkan bisa memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan dengan beban tetapnya sehingga keuntungan akan meningkat yang tersedia untuk para pemegang saham. Sedangkan menurut (kasmir, 2011:151 dalam Yulia, M 2013). “*Financial leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang”.

Berdasarkan definisi tentang *financial leverage* diatas dapat disimpulkan bahwa *financial leverage* menunjukkan besarnya kebutuhan dana dalam suatu perusahaan yang didanai dengan hutang, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi berarti perusahaan akan mempunyai resiko kerugian yang cukup besar.

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Hubungan *Firm Size* dengan *Income Smoothing*

Menurut (Vintila *et al.* 2013): “Ukuran perusahaan adalah ukuran citra perusahaan dan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan”.

Sedangkan menurut Hartono (2008:14) menatakan bahwa : “Ukuran perusahaan (*firm size*) besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Firm Size dalam penelitian ini diproksikan dengan total aktiva. Alasannya karena total aktiva merupakan proksi yang paling tepat untuk mengukur ukuran perusahaan. Nilai total aktiva mencerminkan harta atau kekayaan perusahaan. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa semakin besar nilai total aktiva, semakin besar pula ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan berusaha keras untuk tetap meningkatkan nilai aktivitya (Kustono, 2010).

Perusahaan yang besar diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang drastis, karena sebaliknya jika nilai aktiva perusahaan menurun maka laba pun ikut menurun dan hal ini akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan melakukan praktik perataan laba agar kondisi laba yang dihasilkan oleh aktiva perusahaan terlihat stabil.

Sehingga (Suswito dan Herawati, 2005) menyatakan bahwa: “Perusahaan yang ukurannya lebih besar diperkirakan akan terindikasi lebih besar untuk melakukan perataan laba”

2.4.2 Hubungan *financial leverage* dengan *Income Smoothing*

Menurut Kasmir (2017:151) : “*Financial leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang”.

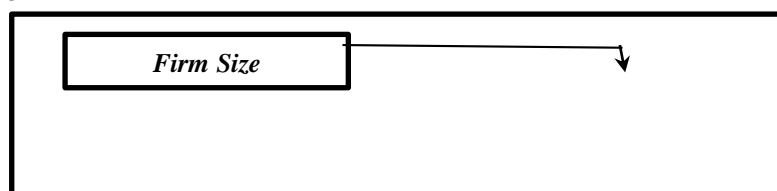
Sedangkan Menurut (sartono 2008 dalam Malahayati, R. Arfan, M. & Basri,H 2015) : *Financial leverage* merupakan sumber dana yang memiliki beban tetap yang diharapkan bisa memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan dengan beban tetapnya sehingga keuntungan akan meningkat yang tersedia untuk para pemegang saham.

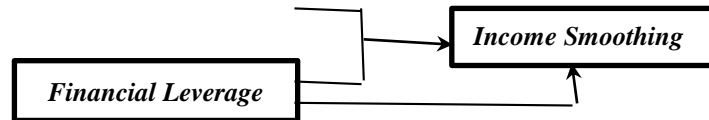
Financial leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Alasanya karena *debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya dan berapa besar bagian dari aktiva tersebut yang didanai oleh utang (Riyanto 2015:238).

Maka ketika semakin tinggi *financial leverage* maka perusahaan akan melakukan tindakan praktik *income smoothing* (Yulia, 2013). Karena penggunaan utang yang terlalu besar akan menyebabkan tingginya resiko perusahaan, resiko yang tinggi memicu keinginan para investor untuk memperoleh pengembalian yang lebih atas investasi mereka. Sehingga memicu manajer melakukan tindakan *income smoothing* agar laba yang dihasilkan lebih stabil (Andriani, 2017).

Sehingga menurut (Sartono, 2010) yang menyatakan bahwa : *Financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya, Sehingga semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan terindikasi untuk melakukan praktik *income smoothing*.

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran diatas maka dibuatlah bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:





Gambar: Kerangka Pemikiran Penelitian

2.5 Hipotesis

Berdasarkan pada kajian pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran seperti yang diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis utama: Terdapat pengaruh *firm size* dan *financial leverage* terhadap *Income Smoothing*.

Adapun sub hipotesisnya terdiri dari :

H1 : Terdapat pengaruh *firm size* terhadap *income smoothing*.

H2 : Terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.

3 Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

Berdasarkan variabel yang akan diteliti, maka metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Sugiyono (2015:36) menyatakan bahwa: “rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal. Sugiyono (2015:36) menyatakan bahwa: “hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat”. Dimana variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh *firm size* dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016” maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu *firm size* dan *financial leverage* terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu *Income Smoothing*.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel penelitian yaitu *income smoothing* sebagai variabel dependen dan *firm size* dan *financial leverage* sebagai variabel independennya.

Variabel Dependen

Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa: “Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *income smoothing*. Belkaoui (2012) menjelaskan bahwa: “perataan laba merupakan proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu trend atau tingkat yang diinginkan”. Dimana praktik perataan laba ini diukur dengan menggunakan *Intentional Smoothing* yang di peroleh dari pembagian antara *coefficient of variation earnings* dengan *coefficient of variation sales*.

Menurut Bertivano (2013) *income smoothing* diuji dengan indeks eckel (1981). Eckel menggunakan variabel penghasilan dan variabel penghasilan bersih. Hasil dari pengujian melalui *coefficient variation (CV)* yaitu menentukan mana perusahaan yang melakukan tindakan *income smoothing* dan perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing*.

$$SI = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan:

ΔI : Perubahan Laba dalam suatu periode

ΔS : Perubahan pendapatan dalam suatu periode

CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

- Jika nilai eckel ≥ 1 , maka perusahaan tidak melakukan perataan laba dan diberi simbol 0
 - Jika nilai eckel ≤ 1 , maka perusahaan melakukan perataan laba dan diberi simbol 1.
- Menurut suwito dan Arleen (2005) dalam Bertivano, W (2013).

Variabel independen

- a. Frim Size, Brigham & Houston (2010:4) menyatakan bahwa : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”.

Adapun rumusan untuk mencari *Firm Size* menurut (Taliyang, 2011) :

Ln Total Aktiva

- b. *Financial Leverage*, (sartono 2008 dalam Malahayati, R. Arfan, M. & Basri,H (2015) menyatakan bahwa “*Financial leverage* merupakan sumber dana yang memiliki beban tetap yang diharapkan bisa memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan dengan beban tetapnya sehingga keuntungan akan meningkat yang tersedia untuk para pemegang saham”. Istilah *leverage* di dalam manajemen keuangan berhubungan dengan pemakaian aset serta sumber dana suatu perusahaan yang memiliki biaya sebagai upaya untuk meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Penelitian ini mengukur *financial leverage* menggunakan rasio *debt equity ratio* (DER). Irham fahmi (2013:127) dalam dalam Harahap, Y.R.A. (2014) skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus sebagai berikut:

Adapun rumus *debt to equity ratio* menurut Kasmir (2017:158) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015:215). Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016 yaitu sebanyak 5 perusahaan sektor otomotif dan komponen.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dikarenakan datanya bentuk laporan keuangan yang berisikan angka-angka, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015:8) menyatakan bahwa: “Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang data nya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

Data yang diperoleh disini merupakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:225): “Data sekunder merupakan data yang sumbernya diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor otomotif dan komponen. yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik (*logistic regression*). Alasan digunakan regresi logistik dalam penelitian ini karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy*.

Regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya (Ghozali, 2012:71). Regresi logistik dapat digunakan tanpa memenuhi asumsi *multivariate* normalitas. Hal ini dikarenakan variabel independennya merupakan campuran antara variabel kontinyu atau metrik dan kategorial atau non-metrik (Ghozali, 2012:71).

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah:

$$\ln (P/1-P) = b_0 + b_1FS + b_2DER + e$$

Keterangan:

$\ln (P/1-P)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas perusahaan yang melakukan *income smoothing*

b_0 = Koefisien Konstanta

b_1 = Koefisien regresi

Firm Size = *Firm Size*

b_2 = Koefisien regresi

DER = *Debt to Equity Ratio*

e = *Error*

3.6 Pengujian hipotesis

Hipotesis Utama

Hipotesis utama di dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara bersama-sama (*simultan*) atau serentak yang dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Overall Model Fit* atau *Omnibus*. Menurut Ghazali (2012:333). Pengujian secara simultan ditujukan untuk menguji pengaruh *firm size* dan *financial levergae* secara bersama-sama terhadap *income smoothing*. Mengenai ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi diterima). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak logistik). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Sub Hipotesis

Sub hipotesis dalam penelitian ini merupakan pengujian hipotesis secara parsial yang dilakukan dengan menggunakan Uji *Wald*. Widarjono (2010:123) menyatakan bahwa dalam regresi logistik uji *wald* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- H_0 tidak dapat ditolak apabila statistik wald hitung $< chi\ square$ tabel, dengan nilai profitabilitas (sig) $>$ tingkat signifikan α (5%). Hal ini berarti H_A ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
- H_0 ditolak apabila statistik wald hitung $> chi\ square$ tabel, dengan nilai profitabilitas (sig) $<$ tingkat signifikan α (5%). H_A diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Menguji Koefisien Regresi Logistik

Tabel 1: *Variables in the Equation*

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper

Step 1 ^a	FS	,374	,168	4,965	1	,026	1,453	1,046	2,019
	DER	-,022	,012	3,325	1	,068	,978	,955	1,002
	Constant	-9,499	5,002	3,607	1	,058	,000		

Dari bagian output SPSS tersebut, keterkaitan antara *firm size* dan *financial leverage* terhadap probabilitas *income smoothing* dapat ditulis dalam persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(P/1-P) = -9,499 + 0,374 \text{ FS} - 0,022 \text{ DER} + e$$

4.2 Model Summary

Tabel 2: Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	21,435 ^a	,398	,564

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan metode regresi logistik diketahui bahwa uji model *-2 Log Likelihood* menghasilkan angka sebesar 41,758 dari koefisien determinasi yang dilihat dari *Nagelkerke R Square* adalah 0,564. Artinya adalah variabel independen yaitu *firm size* dan *financial leverage* mampu memperjelas variasi dari variabel dependen yaitu *income smoothing* sebesar 56,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 3: Omnibus Test of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	15,217	2	,000
Step 1 Block	15,217	2	,000
Model	15,217	2	,000

Berdasarkan tabel 4.31 di atas maka nilai signifikan adalah 0,000. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak ataupun H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu *firm size* dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 4: Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	FS	,374	,168	4,965	1	,026	1,453	1,046	2,019
	DER	-,022	,012	3,325	1	,068	,978	,955	1,002
	Constant	-9,499	5,002	3,607	1	,058	,000		

1 *Firm Size*

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai $wald_{hitung} = 4,965$ berarti nilai $wald_{hitung}$ ($4,965$) < $chi\ square_{tabel}$ ($40,1132$), dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,026$. Hal ini menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* karena nilai $wald_{hitung}$ < $chi\ square_{tabel}$ atau ($4,965 < 40,1132$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,026 > 0,05$) dengan kata lain H_0 diterima ataupun H_a ditolak. Nilai B untuk ROA pada tabel 4.30 di atas adalah $0,374$ yang berarti bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. *Firm size* nampaknya dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan praktik *income smoothing*. Semakin tinggi *firm size* maka semakin besar probabilitas perusahaan melakukan tindakan *income smoothing*.

2. *Financial leverage (DER)*

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai $wald_{hitung} = 3,325$ berarti nilai $wald_{hitung}$ ($3,325$) < $chi\ square_{tabel}$ ($40,1132$), dan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,069$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap IS karena nilai $wald_{hitung}$ < $chi\ square_{tabel}$ atau ($3,325 < 40,1132$) serta nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,069 > 0,05$) dengan kata lain H_0 diterima ataupun H_a ditolak. *Financial leverage* nampaknya tidak dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan praktik *income smoothing*.

5 **Simpulan dan saran**

5.1 **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. *Firm size* dan *financial leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
3. *Financial Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.

5.2 **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas penulis mencoba untuk memberikan saran atau masukan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Model Eckel (1981) untuk melakukan penelitian mengenai praktik *income smoothing*.
2. Investor harus lebih cermat dan berhati-hati dalam memperoleh informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi, karena tidak semua informasi keuangan pada laporan keuangan disajikan secara

- wajar. Terdapat beberapa perusahaan yang terindikasi melakukan praktik *income smoothing* agar laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan terlihat stabil.
3. Sebaiknya perusahaan tidak melakukan kebijakan praktik *income smoothing* melampaui batas variabilitas yang wajar, sehingga tidak menyematkan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Andriani. R. (2017). *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Dengan Good Corporate Governance Dan Profitabilita Erusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Research Website: <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2275/120522131.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Arens et al. (2011). *Jasa Audit dan Assurance*, Alih bahasa Amir Abdul Jusuf, Buku 1, 2011, Salemba Empat, Jakarta.
- Basri, H. Malahayati, R dan Arfan, M. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Leveraget terhadap Persistensi Laba, Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)* . Research Website: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/index/search/authors/view?firstName=Rina%20Malahayati%2C&middleName=Muhammad%20Arfan%2C&lastName=Hasan%20Basri.&affiliation=&country=ID>
- Butar, L. K. B dan Sudarsi, S. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan* Vol. 1, No. 2. (ISSN: 1979-4878) . Research Website: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/1593>
- Belkaoui, A.R. (2012). *Accounting Theory*:Buku 2.Yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto.Jakarta: Salemba Empat.
- Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Padang: Skripsi Universitas Negeri Padang. Research Website: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/download/63/5>.
- Brigham, E.F. and Joel F.H. (2010). *Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta
- Britama.com. (2012) *Sejarah dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk)*. Research Website: <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>
- Britama.com. (2012) *Sejarah dan Profil Singkat AUTO (Astra Otoparts Tbk)*. Research Website: <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>
- Britama.com. (2012) *Sejarah dan Profil Singkat GJTL (Gajah Tunggal Tbk)*. Research Website: <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/>
- Cahyani, D.I.A.N. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri terhadap praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2005-2010*". *JURAKSI* Vol. 1 No. 2 Februari(2012). Research Website: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/IFinance/article/download/1008/842>.
- Dwiatmini, S dan Nurkholis. (2001). *Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba : Kasus Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan yang Tedaftar di Bursa Efek Jakarta. Telaah Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. Vol. III No I. Maret (2001). Hal 27-40. Research Website: <http://xa.yimg.com/kq/groups/23378642/1918212229/name/AnalisisReaksiPasarTerhadapInformasiLaba.pdf>.

- Eckel.N, (1981). *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. Abacus, Juni :28-40 Foster, G. *Financial statement analysis*, second edition, Englewood cliffs New Jersey, Prentice Hall International.
- Elqorni.A (2009). *Mengenal Teori Keunggulan (All Management Insight)*
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, F dan Atik, D. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Research Website: <http://repository.perbanas.id/xmlui/handle/123456789/1349>
- Foster, G. (1986), *Financial Statement Analysis, Second Edition*, Singapore: Prentice-hall.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : UNDIP.
- Ginantra, I. K. G dan Putra, I. N. W. A. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio Dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba*. Research Website: <https://anzdoc.com/pengaruh-profitabilitas-leverage-ukuran-perusahaan-kepemilik.html>.
- Hapsari, A, P. (2008). *Analisis perbandingan penggunaan celebrity endorser dan typical person endorser iklan televisi dan hubungannya dengan keputusan pembelian produk*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung. Reasrch Website: http://eprints.dinus.ac.id/8687/1/jurnal_13184.pdf.
- Harahap, S.S. (2015). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2008) *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Herlina, S. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei periode 2011-2014*. Research Website: <https://www.neliti.com/publications/125516/pengaruh-ukuran-perusahaan-financial-leverage-net-profit-margin-dan-struktur-kep>.
- Igan. B. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Research Website: <https://www.coursehero.com/file/p3oe7g9/Budiasih-I-G-A-N-2009-Faktor-faktor-yang-Mempengaruhi-Perataan-Laba-AUDI-Jurnal/>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jatiningrum. (2000). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih atau Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jurnal bisnis dan akuntansi. Vol. 2 no. 2 Agustus. Hal 145-155. Research Website: <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/viewFile/16449/16441>
- Juniarta ,I. W. A dan I Sujana, I. K. (2015). *Pengaruh Financial Leverage Pada Income Smoothing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 11, No 3. ISSN: 2302-8556. Research Website: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/bebc0f2e5e9e099954056c3ef2b82e15.pdf
- Juniarti dan Carolina.2005. *Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.7, No.2 (148-162). Research Website: <http://www.petra.ac.id/-puslit/journals/dir.php>
- Kasmir.(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kirschenheiter, M. & N. Melumad. (2002). June. *Earnings' Quality and Smoothing*.
- Kerlinger, F. N. (1973). *Foundations of Behavioral Research*. Holt, Rinehart and Winston, Inc. New York.
- Kustono, A.S. (2011). *Pengaruh Ukuran, Dividend Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris*

- di *BEJ 2002-2006*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Th 14, No 3, Hal: November (2009). Research Website: http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/alwan-sri-kustono_3.pdf.
- Munawir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Muslichah. (2015). Pengaruh *Profitabilitas, Size, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) . Research Website: <https://lp2m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/6-JURNAL-MUSLICHAH-STIE-MCE-VOL.-09-NO.-02-Agustus-2015.pdf>
- Nasution, M dan Doddy S. (2007). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. SNA X Makasar. Research Website: <http://pdeb.fe.ui.ac.id/?p=7124>.
- Oviani, Z. Wijaya, E. Y. dan Sjahruddin. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013*. Jom FEKON, Vol. 1 No. 2, Oktober. Research Website: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4845>
- Prasetya, H dan Raharjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Klasifikasi Kap Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. Research Website: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=142814&val=4728>
- Rahmawati, D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)*. Jurnal Universitas Diponegoro: Semarang. Research Website: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/374/375>.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta:BPFE
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. Analisa Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.3. No. 1. Januari: 17-34. Research Website: <https://www.coursehero.com/file/p2q9s9j/Salno-HM-Z-Baridwan-2000-Analisis-Perataan-Penghasilan-Income-Smoothing-Faktor/>
- Santoso, E. B., & Salim, S. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di BEI. *Proceedings of Conference in Business, Accounting and Management (CBAM) Vol. 1 No.1 December 2012*, 1(1), 185–200. Research Website: <http://eprints.perbanas.ac.id/3073/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Scott, W.R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Pearson Prentice Hall
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiarto, S. (2003). *Perataan Laba Dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi. Surabaya. Website Research: <http://pdeb.fe.ui.ac.id/?p=9001>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Suwito dan Herawaty. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII Solo. September. Research Website: <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-06.pdf>.
- Setyaningsih, I dan Ichwan M. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Bisnis*, Vol.7 No.1, Maret. Website Research: <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/viewFile/122/212>

- Taliyang, et al. (2011). *The Determinants Of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies*. International Journal of Management and Marketing Research. Vol 4:3. Research Website: <http://theibfr2.com/RePEc/ibf/ijmmre/ijmmr-v4n3-2011/IJMMR-V4N3-2011-2.pdf>
- Vintila, G dan Duca, F. (2013). *A Study of the Relationship between Corporate Responsibility – Financial Performance – Firm Size*. *Revista Romana de Statistica Trim. I/2013 – Supplement*, pp:62-67. Research Website: <https://fragdocheinfach.de/de-10rz/>.
- Wandani, A. D. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011-2015)*. Research Website: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/239/300>
- Widali, Wiwing Nasra, dkk. (2013). *Pengaruh Penerapan Metode SQ3R terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII MTSN Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*, *Jurnal Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika / Vol. 2 No. 1*. Research Website: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/download/7351/5261/>.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Widyarti S. (2005). *Strategi Pengelolaan Laboratorium Biologi, Bahan Pelatihan Manajemen Laboratorium, Biologi UN*
- Wulandari, S., Arfan, M., & Shabri, M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Profit Margin (OPM), Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Blue Chips Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2, 44-55. Research Website: <http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalmia/images/Jurnal/vol.2.ma/2.2.ma/5.44.55.sry.wulandari.pdf>.
- www.idx.co.id
- Yulia, M. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Research Website: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/619>